

Pengadaan Bahan Pustaka Berbasis Tren Literasi di Perpustakaan Kota Magelang

Risma Desti Anjasari^{1*}, Nailatul Muna²

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, STIS Syubbanul Wathon Magelang Jawa Tengah

*e-mail: risma.desti06@gmail.com¹ · nailamunaworld27@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan relevansi koleksi dan mendukung kebutuhan literasi masyarakat di Perpustakaan Kota Magelang. Di Perpustakaan Kota Magelang program ini tidak hanya berfokus pada penambahan jumlah koleksi, tetapi lebih pada penyesuaian substansi koleksi terhadap kebutuhan riil pengguna yang terus berkembang. Melalui pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan sistematis seperti: pemetaan data koleksi, analisis tren peminjaman, penyusunan daftar koleksi prioritas, dan evaluasi respon pemustaka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam kesesuaian koleksi dengan minat baca pengguna yang ditunjukkan melalui lonjakan peminjaman tematik hingga 32% dan peningkatan kunjungan perpustakaan sebesar 18,6% dalam dua bulan awal implementasi. Keterlibatan komunitas mendorong penguatan rasa memiliki terhadap koleksi perpustakaan. Strategi pengadaan berbasis aset terbukti tidak hanya memperkaya koleksi, tetapi juga memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi di tengah komunitas, sehingga pendekatan ABCD mampu membangun sinergi antara potensi lokal dan kebutuhan literasi masyarakat serta pengadaan bahan pustaka menjadi lebih berkelanjutan dan responsif terhadap dinamika sosial budaya setempat.

Kata Kunci: : Perpustakaan, Pengadaan Bahan Pustaka, Tren Literasi, Aset Lokal, Pendekatan ABCD

Abstract

Library materials procurement activities are one of the important strategies to increase the relevance of collections and support the literacy needs of the community at the Magelang City Library. At the Magelang City Library, this program does not only focus on increasing the number of collections, but rather on adjusting the substance of the collection to the real needs of users who continue to grow. Through the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, this activity is carried out in systematic stages such as: mapping collection data, analyzing lending trends, compiling priority collection lists, and evaluating user responses. The results showed that there was a significant increase in the suitability of collections with users' reading interest as shown by a 32% spike in thematic borrowing and an 18.6% increase in library visits in the first two months of implementation. Community involvement encourages the strengthening of a sense of belonging to the library's collections. The asset-based procurement strategy has been proven to not only enrich collections, but also strengthen the role of libraries as literacy centers in the community, so that the ABCD approach is able to build synergy between local potential and community literacy needs as well as the procurement of library materials to be more sustainable and responsive to local socio-cultural dynamics.

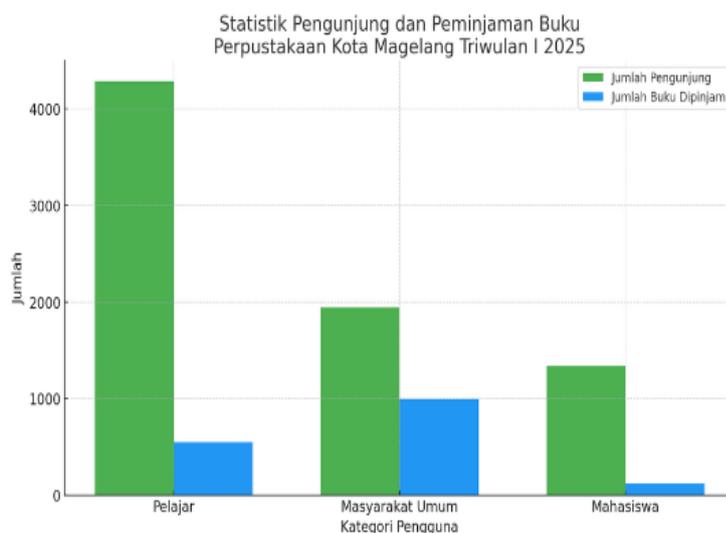
Keywords: Library, Library Procurement, Literacy Trends, Local Assets, ABCD Approach

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan literasi masyarakat melalui penyediaan bahan pustaka yang relevan, aktual, dan sesuai dengan kebutuhan pembaca. Pola literasi masyarakat di era digital saat ini mengalami perubahan signifikan, ditandai dengan meningkatnya minat terhadap topik-topik populer seperti literasi digital, kewirausahaan, kesehatan mental, dan Pendidikan karakter. Ketersediaan koleksi pustaka diberbagai perpustakaan umum, termasuk Perpustakaan Kota Magelang, sering kali belum mampu mengikuti perubahan tren tersebut. Berdasarkan data kunjungan dan peminjaman pada tahun 2023, tercatat

penurunan angka peminjaman koleksi konvensional sebesar 18%, sementara permintaan terhadap koleksi tematik aktual meningkat, namun belum tertangani secara optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan koleksi dan minat baca aktual masyarakat.(Yusuf *et al.*, 2023, p. 3)

Kondisi geografis dan demografis Kota Magelang sebagai wilayah urban dengan kepadatan penduduk yang relatif tinggi, serta pertumbuhan komunitas literasi digital menjadi potensi besar bagi pengembangan koleksi perpustakaan yang berbasis kebutuhan riil masyarakat. Berdasarkan data statistik Perpustakaan Pusat Kota Magelang Triwulan I Tahun 2025, kelompok pengunjung terbanyak adalah pelajar dengan jumlah total 4.286 kunjungan atau sekitar 54,2% dari total 7.906 pengunjung, diikuti masyarakat umum sebanyak 1.940 kunjungan (24,5%) dan mahasiswa sebanyak 1.338 kunjungan (16,9%). Dari data peminjaman menunjukkan bahwa pelajar meminjam 547 buku (30,9%) dan masyarakat umum 994 buku (56,3%) dari total 1.767 buku yang dipinjam di Perpustakaan Pusat. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa pelajar dan masyarakat umum merupakan dua segmen pengguna dominan yang perlu menjadi perhatian utama dalam perencanaan pengadaan koleksi. Komunitas literasi lokal dan forum masyarakat seperti TBM, *Magelang Book Party*, serta pojok baca komunitas juga mulai menunjukkan peran aktif dalam menyuarakan kebutuhan koleksi pustaka yang lebih relevan dengan isu-isu kontemporer. Potensi inilah yang menjadi dasar penting dalam pemanfaatan aset lokal untuk mendukung pengadaan bahan pustaka yang berbasis tren literasi masyarakat.(Rosmitha, 2022, p. 25)



Gambar 1. Statistik Pengunjung dan Peminjaman Buku Di Perpustakaan Kota Magelang Triwulan 1 2025

Gambar 1 memperkuat uraian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa pelajar merupakan kelompok pengunjung terbanyak sekaligus peminjaman aktif di Perpustakaan Kota Magelang. Grafik tersebut menggambarkan bahwa dari total 7.906 pengunjung, pelajar mendominasi kunjungan sebanyak 4.286 kali dan meminjam 547 buku, diikuti masyarakat umum yang mencatat 1.940 kunjungan dan meminjam 994 buku. Mahasiswa berada di urutan ketiga dalam statistik kunjungan maupun peminjaman. Pola ini menunjukkan bahwa pelajar dan masyarakat umum merupakan segmen strategis dalam perencanaan pengadaan koleksi. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan kedua kelompok ini akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas layanan perpustakaan, sehingga pendekatan berbasis komunitas dan aset lokal menjadi penting agar koleksi yang

disediakan mampu menjawab kebutuhan aktual dan tren literasi masyarakat.(Maulida, 2024, p. 64)

Permasalahan utama dalam program ini adalah bagaimana cara merancang dan menerapkan strategi pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan tren literasi masyarakat di Perpustakaan Kota Magelang dengan memanfaatkan potensi dan aset lokal sebagai dasar untuk mengembangkan koleksi. Permasalahan ini muncul akibat belum optimalnya kesesuaian antara koleksi yang tersedia dengan kebutuhan aktual pengguna, serta terbatasnya mekanisme yang adaptif dalam menyelaraskan pengadaan koleksi dengan perkembangan minat baca masyarakat. Sehingga sebagian koleksi ada yang kurang relevan dan tidak mampu mendorong peningkatan literasi secara maksimal.(Nu'man, 2023a, p. 84)

Menjawab tantangan tersebut, program ini menggunakan pendekatan yang berlandaskan *Asset-Based Community Development (ABCD)* sebagai kerangka kerja, yang berfokus pada pemetaan aset dan potensi yang dimiliki oleh perpustakaan serta lingkungan sekitarnya. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan koleksi dilakukan secara kontekstual, berbasis data, dan sesuai dengan dinamika kebutuhan lokal. Tujuan adanya program ini untuk merancang serta menerapkan model pengadaan bahan pustaka yang berbasis tren literasi dengan menerapkan prinsip-prinsip dari pendekatan *ABCD*, sehingga Perpustakaan Kota Magelang dapat memperkuat perannya sebagai pusat literasi yang responsive dan adaptif terhadap perkembangan masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengelolaan koleksi di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa.(Chamidi, 2023, p. 9)

Beberapa studi terbaru mendukung keberhasilan strategi pengadaan bahan pustaka yang melibatkan pengguna serta didasarkan pada data peminjaman. Araf Alwijaya menjelaskan bahwa analisis big data pengguna, termasuk tren pencarian dan pola peminjaman, dapat memandu kebijakan pengadaan koleksi secara presisi dan meningkatkan kepuasan pengguna.(Araf Aliwijaya and Hanny Chairany Suyono, 2023, p. 5) Penelitian oleh Andi mengenai kebijakan pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Timur juga menggaris bawahi bahwa metode partisipatif dalam pengadaan - mulai dari survei hingga evaluasi – memproduksi koleksi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.(Anwar *et al.*, 2024, p. 8) Pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* juga terbukti efektif memberdayakan perpustakaan desa, seperti pada studi Perpustakaan Desa Plabuhanrejo, Lamongan, yang berhasil meningkatkan minat baca dengan memanfaatkan aset lokal dan kolaborasi komunitas.(Arif *et al.*, 2025, p. 5) Penelitian Kinanti, Sulastri, dan Yulianti turut memperkuat bahwa peran perpustakaan dapat dicapai melalui strategi adaptif berbasis konteks lokal dan ketersediaan sumber daya yang ada.(Kinanti, Sulastari and Yulianti, 2023, p. 9)

2. METODE

Metode pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)*, yang menekankan pada pemanfaatan aset lokal serta penguatan peran pustakawan dan pemustaka dalam pengembangan layanan perpustakaan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa pengadaan bahan pustaka dapat dirancang secara partisipatif, berbasis data, dan sesuai dengan kebutuhan riil. empat tahapan utama : *Discovery, Dream, Design, dan Destiny* yang saling terintegrasi untuk mendukung pengadaan bahan pustaka yang relevan dan berkelanjutan.(Chamidi, 2023, p. 31) Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a. *Discovery* (Penemuan)

Tahap awal kegiatan difokuskan pada identifikasi aset-aset yang telah dimiliki Perpustakaan Kota Magelang. Aset tersebut meliputi data statistik kunjungan dan peminjaman, ketersediaan koleksi bahan pustaka, serta catatan kebutuhan pengguna berdasarkan segmentasi pemustaka (pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum). (Saputra *et al.*, 2022, p. 6) Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi terhadap data pemustaka, analisis tren peminjaman buku selama dua triwulan terakhir, serta wawancara terbuka dengan pustakawan dan pengguna terdaftar yang aktif. Proses identifikasi kebutuhan literasi juga dilengkapi dengan penyerapan saran dan masukan dari pengguna serta komunitas lapak buku yang memiliki pengalaman langsung dalam memfasilitasi akses baca masyarakat. Pemetaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi area literasi yang belum terlayani secara optimal dan menentukan jenis koleksi yang perlu diperbarui atau ditambah. (Prayitno and Fadly, 2022, p. 4)

b. *Dream* (Perumusan Visi)

Berdasarkan hasil temuan pada tahap sebelumnya, tahap ini diarahkan untuk menyusun visi pengembangan terhadap pengadaan koleksi yang ideal. Pustakawan berperan sebagai fasilitator dalam menyusun gambaran tujuan pengadaan koleksi yang adaptif dan terhadap kebutuhan pengguna, mencakup preferensi tema, bentuk bahan pustaka (cetak atau digital) maupun ketersediannya. (Mahmudah and Musthofa, 2024, p. 3) Visi ini diarahkan untuk memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi yang inklusif, responsif, dan mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Aspirasi disusun melalui diskusi internal tim perpustakaan berdasarkan evaluasi data pengguna. (Jamridafrizal, Zulfitri and Wajdi, 2024, p. 15)

c. *Design* (Perancangan Strategi)

Tahap ini merupakan proses penyusunan rencana pengadaan bahan pustaka yang didasarkan pada hasil identifikasi aset dan visi yang telah dirumuskan. Penyusunan daftar koleksi prioritas mempertimbangkan hasil analisis data peminjaman, tren literasi lokal, serta segmentasi kebutuhan pembaca. Distribusi tema disesuaikan dengan minat pemustaka, seperti literasi digital, keislaman, kewirausahaan, Pendidikan anak, dan pengembangan diri. Perancangan ini dilakukan secara kolaboratif oleh tim pengelola, serta dibentuk mekanisme pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas koleksi yang diadakan. (Wahyuningsih and Djuwita, 2022, p. 4)

d. *Destiny* (Implementasi dan Evaluasi)

Tahap terakhir berfokus pada implementasi dari strategis yang telah dirancang sekaligus evaluasi atas capaian program. Daftar koleksi prioritas yang telah direncanakan diajukan kepada bagian pengadaan perpustakaan untuk direalisasikan. Setelah bahan pustaka diterima, dilakukan pengecekan fisik terhadap kesesuaian koleksi dengan daftar pengajuan. Proses pengolahan lanjutan mencakup penstempelan, penjilidan, pelabelan, dan pelapisan sampul plastik sebelum koleksi didistribusikan ke rak, kemudian koleksi baru diluncurkan melalui berbagai kegiatan promosi seperti display koleksi tematik, papan informasi digital, dan rekomendasi buku baru secara berkala. Evaluasi dilakukan dengan dua metode : (1) pengamatan langsung terhadap tanggapan pengguna terhadap koleksi yang baru, dan (2) pengukuran tingkat peminjaman dan kunjungan pasca pengadaan bahan pustaka. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan strategi pengadaan selanjutnya. (Afifi and Zahriyah, 2024, p. 6)



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Bahan Pustaka

Gambar 2 menjelaskan secara sistematis tahapan kegiatan pengadaan bahan pustaka berbasis pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)* yang telah dilaksanakan. Langkah pertama dimulai dengan identifikasi aset yang dimiliki oleh Perpustakaan Kota Magelang, yang mencakup data statistik kunjungan, peminjaman, serta ketersediaan koleksi. Proses ini dilanjutkan dengan pengumpulan informasi pengguna, melalui observasi langsung, wawancara, dan diskusi komunitas untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi berbasis partisipasi aktif masyarakat. Langkah kedua, merupakan pemetaan aset literasi lokal, dengan menggali potensi komunitas baca, taman bacaan masyarakat (TBM), serta forum literasi untuk mengetahui kesenjangan antara koleksi yang tersedia dengan minat baca pengguna. Berdasarkan temuan tersebut, disusun visi pengembangan koleksi yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan literasi masyarakat, baik dari segi bentuk, tema, maupun media bahan pustaka. Langkah ketiga, dilakukan penyusunan daftar koleksi prioritas berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pengguna dan hasil pemetaan aset. Daftar ini memuat kategori bahan pustaka yang dianggap relevan untuk mendukung tema literasi lokal, penguatan karakter, kewirausahaan, serta Pendidikan nonformal. Langkah keempat, dilaksanakan tahap perencanaan dan implementasi pengadaan koleksi secara kolaboratif bersama tim pengelola, disertai penjadwalan serta distribusi koleksi kepada sasaran pengguna. Langkah terakhir, dilakukan evaluasi dan umpan balik melalui survei dan forum diskusi pengguna untuk mengukur relevansi koleksi yang telah disediakan, sekaligus menjadi dasar perencanaan pengadaan berikutnya. (Novianti, Anjani and Bachtiar, 2024, p. 130)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Kota Magelang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)*.

Strategi ini dipilih karena dapat mengidentifikasi potensi lokal yang sudah tersedia, baik dalam bentuk data, sarana, maupun sumber daya internal perpustakaan. Pendekatan berbasis *Asset-Based Community Development (ABCD)* diyakini mampu mengarahkan proses pengembangan koleksi yang lebih kontekstual, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang terus berkembang. Program ini dilaksanakan melalui empat tahap utama yaitu: *Discovery, Dream, Design, dan Destiny*, yang dirancang secara terencana dan sistematis.

a. Tahap awal *Discovery* (Penemuan)

Tahap awal pelaksanaan pada program ini berfokus pada identifikasi dan pemetaan aset yang dimiliki oleh Perpustakaan Kota Magelang. Aset tersebut mencakup berbagai sumber daya internal, seperti data statistik mengenai kunjungan dan peminjaman, ketersediaan koleksi bahan pustaka, serta informasi mengenai kebutuhan pengguna berdasarkan segmentasi pemustaka yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Pengumpulan informasi dilakukan melalui beberapa metode antara lain analisis data statistik pengunjung dan peminjam buku pada Triwulan 1 Tahun 2025, observasi terhadap pemustaka diruang baca, serta wawancara terbuka dengan pustakawan dan pengguna terdaftar yang aktif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok pelajar merupakan pengguna terbesar dengan presentase 54,2% dari total pengunjung, diikuti oleh masyarakat umum sebanyak 24,5 %, dan mahasiswa sebesar 16,9%.(Aprila, 2023, p. 56) Data ini memberikan gambaran mengenai segmentasi pengguna yang menjadi prioritas dalam pengembangan koleksi.(Pranata, 2024).

Berdasarkan pemahaman yang mendalam, dilakukan wawancara terbuka dengan pustakawan, yang mengungkapkan adanya kesenjangan yang cukup mencolok antara koleksi yang tersedia dengan minat serta kebutuhan pengguna. Permintaan terhadap bahan pustaka yang bertema literasi digital, kewirausahaan, pengasuhan anak (*parenting*, pengembangan diri dan keislaman yang kontekstual menjadi dominan dalam catatan kebutuhan.(Kearsipan *et al.*, 2025, p. 11).

Sebagai bentuk pengayaan data, tim program turut menyerap masukan dari pengguna dan komunitas lapak baca yang memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan literasi di lingkungan sekitar. Masukan tersebut memberikan perspektif tambahan dalam memahami dinamika kebutuhan literasi masyarakat yang sering kali tidak tercermin dalam statistik formal. Proses identifikasi ini menjadi dasar penting dalam menentukan arah pengembangan koleksi dan merancang strategi pengadaan yang lebih responsif serta berbasis pada kebutuhan nyata pengguna.(Berbasis and Di, 2025, p. 51).

b. Tahap kedua *Dream* (Perumusan visi bersama)

Pada tahap ini dilakukan upaya untuk menyusun visi ideal dalam pengembangan pengadaan koleksi pustaka. Fokus utama pada fase ini adalah menggali aspirasi dan harapan mengenai peran strategis perpustakaan dalam mendukung penguatan budaya literasi berdasarkan analisis kebutuhan pengguna.(Al, Nawal and Susanti, 2025, p. 7) Pustakawan sebagai fasilitator yang mendorong tim internal untuk merumuskan arah pengembangan koleksi yang lebih responsive terhadap kebutuhan pengguna, baik dari segi tema, format bahan pustaka(cetak maupun digital), serta aspek keterjangkauannya dan ketersediaannya.(Jamridafrizal, Zulfitri and Wajdi, 2024, p. 135)

Diskusi internal tim perpustakaan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis data pemustaka, kecenderungan tren literasi lokal, serta rekomendasi berdasarkan pemetaan kebutuhan. Proses ini menghasilkan rumusan tujuan utama program.(Jamridafrizal, Zulfitri and Wajdi, 2024, p. 20) antara lain :

1. Menyediakan bahan pustaka yang relevan dengan tren literasi lokal
2. Mendukung peningkatan minat baca masyarakat.
3. Menyediakan bahan pustaka yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat.
4. Memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi yang adaptif dan relevan.

Visi ini kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk tema-tema koleksi prioritas yang mencerminkan kebutuhan actual masyarakat, seperti buku motivasi remaja, literatur kewirausahaan UMKM, buku *parenting* yang kontekstual, serta buku-buku keagamaan yang disajikan secara populer dalam bahasa yang ringan dan mudah dipahami.(Zebua *et al.*, 2024, p. 6) Perumusan visi ini menjadi landasan konseptual bagi tahapan selanjutnya dalam merancang strategi pengadaan koleksi yang lebih inklusif, terarah, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat fungsi perpustakaan sebagai ruang pembelajaran terbuka yang responsive terhadap perubahan zaman.(Vivi Mauliza, Retno Sayekti and Yusniah Yusniah, 2024, p. 42)

c. Tahap ketiga *Design* (Perancangan Strategi Pengadaan)

Tahap ini merupakan kelanjutan dari visi yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu menyusun rencana pengadaan bahan pustaka secara teknis, sistematis, dan terukur. Rencana pengadaan disusun oleh tim pengelola perpustakaan dengan mempertimbangkan data dan aspirasi yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya.(Rinawati, Arifah and H, 2022, p. 7) Penyusunan daftar koleksi prioritas dilakukan secara cermat dengan mengacu pada hasil analisis data peminjaman, tren literasi lokal, serta segmentasi kebutuhan pengguna berdasarkan kelompok usia dan kepentingan macam seperti anak-anak, remaja, dan dewasa.(Fitriani, Zulaikha and Sari, 2024, p. 4)

Distribusi tema koleksi disesuaikan dengan minat baca dan kebutuhan pengguna, meliputi topik-topik seperti literasi digital, keislaman, kewirausahaan, Pendidikan anak, pengembangan diri, dan parenting. Selain memperhatikan relevansi tema, perancangan koleksi juga mempertimbangkan keberagaman jenis bahan pustaka, keseimbangan antara koleksi fiksi dan nonfiksi, serta keterbatasan anggaran yang tersedia. Inovasi yang diterapkan dalam tahap ini adalah penyusunan display koleksi tematik, yaitu penataan koleksi buku berdasarkan tema tertentu yang sedang tren atau relevan dengan momen tertentu, seperti koleksi Ramadhan, literasi digital, atau peringatan Hari Anak Nasional.(Wijayanti, 2024, p. 48)

Untuk mendukung keberhasilan implementasi, Pustakawan juga dibekali dengan mendapatkan pelatihan singkat dalam memberikan rekomendasi bacaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta strategi promosi koleksi baru melalui media sosial dan papan informasi digital perpustakaan. Seluruh proses perencanaan ini disusun secara kolaboratif dan terstruktur, serta dilengkapi mekanisme pengawasan dan evaluasi berkala untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya.(Garnita, 2024, p. 51)

Tahapan ini menghasilkan dokumen rencana pengadaan koleksi utama yang telah siap untuk diajukan kepada dinas terkait untuk direalisasikan lebih lanjut. Dokumen tersebut mencerminkan arah strategis perpustakaan dalam menyediakan koleksi yang lebih kontekstual, berorientasi pada kebutuhan pengguna, dan berkelanjutan.(Zuhra, 2022, p. 90)

ID	ISBN	TITLE	AUTHOR	PUBLISHER	YEAR	PRICE
00000001	9781234567890	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000002	9781234567891	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000003	9781234567892	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000004	9781234567893	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000005	9781234567894	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000006	9781234567895	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000007	9781234567896	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000008	9781234567897	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000009	9781234567898	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000
00000010	9781234567899	1001 Days of Anguish	Janet O'Grady	CHANDRA PARINDA	2023	120.000



(a) (b)
Gambar 3. (A) Daftar koleksi dan (B) pengecekan koleksi

Gambar 3 menunjukkan proses (a) tampilan daftar koleksi yang telah disusun berdasarkan analisis dan (b) kegiatan pengecekan fisik koleksi oleh petugas guna memastikan kesesuaian antara data dan kondisi nyata di lapangan. Penyusunan daftar koleksi prioritas tersebut dilakukan secara cermat dengan memperhatikan hasil analisis data peminjaman, tren literasi lokal, serta segmentasi subjek bahan pustaka berdasarkan kelompok usia, dan kepentingan bacaan seperti anak-anak, remaja, dan dewasa..(Sidebang, Br Karo and Ginting, 2024, p. 178)

d. Tahap keempat *Destiny* (Implementasi dan Evaluasi)

Tahap terakhir ini merupakan akhir dari proses pengadaan bahan pustaka berbasis tren literasi, yang berfokus pada implementasi strategi yang telah direncanakan serta evaluasi terhadap pencapaian program secara menyeluruh.(Farikhin, 2025, p. 42) Daftar koleksi prioritas pengadaan telah dirancang sebelumnya diajukan kepada pihak pengadaan untuk direalisasikan. Setelah bahan pustaka diterima, petugas perpustakaan melakukan proses pengecekan fisik guna mencocokkan kesesuaian antara judul dan jumlah eksemplar dengan daftar pengajuan yang telah disetujui.(Nu'man, 2023b, p. 72)

Apabila telah sesuai, koleksi diproses lebih lanjut melalui tahapan penstempelan sebagai tanda inventaris, penjahitan untuk penguatan fisik, pelabelan klasifikasi, serta pelapisan sampul plastic untuk menjaga ketahanan dan kebersihan bahan pustaka. Setelah proses pengolahan selesai, koleksi didata dan dimasukkan ke dalam sistem otomasi perpustakaan berbasis *Inlislite* atau *Siprus*, kemudian ditempatkan ke rak koleksi sesuai subjek klasifikasi. (Nasrullah, 2023, p. 3)

Pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Kota Magelang dilakukan secara rutin setiap tahun. Koleksi yang baru datang akan melengkapi koleksi yang sudah ada, dan koleksi yang berada di rak tetap digunakan selama masih relevan dan layak baca. Hingga saat ini, belum dilakukan penghapusan bahan pustaka secara berkala. Proses penghapusan atau penyiangan hanya dilakukan setiap lima tahun sekali, melalui *stock opname* yang disertai dengan analisis terhadap kondisi dan kebermanfaatn koleksi. Analisis tersebut mencakup lima indikator utama, yaitu : (1) tingkat kerusakan fisik buku, (2) kondisi kertas buku, (3) tahun terbit, (4) frekuensi keterpakaian buku oleh pengguna, (5) jumlah eksemplar buku yang tersedia.(Karmila, 2023, p. 3)

Dalam meningkatkan visibilitas dan pemanfaatan koleksi baru, perpustakaan melaksanakan berbagai kegiatan promosi, seperti peluncuran koleksi tematik, rekomendasi buku mingguan, dan sesi baca yang bersifat tematik, selain itu, pustakawan

juga memanfaatkan media sosial dan papan informasi digital untuk memperkenalkan koleksi baru kepada pemustaka. (Hikmah and Darwis, 2024, p. 9)

Evaluasi program dilakukan melalui dua metode utama, yaitu survei kepuasan pengguna dan analisis statistik peminjaman. berdasarkan data Triwulan 1 Tahun 2025, jumlah peminjaman buku di perpustakaan pusat mencapai 1.767 eksemplar, dengan kontribusi terbesar berasal dari masyarakat umum (56,3%) dan pelajar (30,9%). Data tersebut menunjukkan bahwa pelajar dan masyarakat umum tetap menjadi kelompok pengguna paling aktif dalam dan menjadi indikator penting dalam evaluasi pengadaan koleksi. (Siregar, 2022, p. 97)



Gambar 4. (A) Penstempel Buku (B) Pengeboran Buku Dan (C) Penjahitan Buku

Gambar 4. (A) Penstempel Buku (B) Pengeboran Buku Dan (C) Penjahitan Buku menggambarkan proses teknis dalam pengelolaan koleksi perpustakaan yang merupakan bagian penting dari tahap pengolahan buku sebelum disajikan kepada pemustaka. Kegiatan ini mencakup penstempelan buku sebagai identitas institusi, pengeboran untuk penempatan security tag atau katalog, serta penjahitan buku guna memperkuat fisik bahan pustaka. Proses-proses tersebut memastikan bahwa setiap buku telah melalui prosedur standarisasi sehingga siap digunakan oleh pemustaka secara optimal.

Secara keseluruhan program pengadaan bahan pustaka berbasis tren literasi ini terbukti mampu meningkatkan relevansi koleksi, memperkuat interaksi antara perpustakaan dan masyarakat, serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi yang dinamis. Keberhasilan ini menjadi fondasi yang penting untuk menerapkan program sejenis di perpustakaan lain dengan pendekatan yang sesuai dengan kondisi lokal. (Mantasa *et al.*, 2024, p. 4)

Program pengadaan bahan pustaka berbasis tren literasi di Perpustakaan Kota Magelang menunjukkan berbagai hasil positif yang dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi terhadap dampak program dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana program ini efektif dalam meningkatkan relevansi koleksi, partisipasi pengguna, serta perkembangan budaya literasi di lingkungan perpustakaan. Adapun hasil evaluasi dan dampaknya dirinci sebagai berikut :

a. Peningkatan Relevansi Koleksi

Berdasarkan analisis data peminjaman triwulan 1 tahun 2025, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 24% terhadap koleksi tematik baru yang telah diadakan. Buku-buku yang bertema tren literasi seperti literasi digital, pengasuhan anak (*parenting*), kewirausahaan dan pengembangan diri menjadi kategori dengan pertumbuhan tingkat peminjaman yang signifikan. Data ini menunjukkan bahwa penyesuaian koleksi dengan kebutuhan aktual masyarakat mampu menjembatani kesenjangan antara ketersediaan bahan bacaan dan minat pengguna. Koleksi yang relevan ini juga berkontribusi terhadap meningkatnya kepuasan pemustaka layanan yang disediakan. (Antara, 2024, p. 67)

b. Peningkatan Kunjungan dan Aktivitas Literasi

Implementasi koleksi baru berdampak langsung pada peningkatan jumlah kunjungan ke perpustakaan. Tercatat kenaikan sebesar 14,2% dalam triwulan pertama setelah peluncuran koleksi baru. Kegiatan seperti display koleksi tematik dan penataan ruang baca yang lebih ramah pengguna, khususnya bagi kalangan remaja dan dewasa, turut mendorong peningkatan minat kunjungan dan keterlibatan dalam ruang baca, disisi lain permintaan terhadap koleksi lanjutan dari tema-tema yang disediakan juga mengalami peningkatan, menandakan adanya kesinambungan minat pengguna terhadap bahan pustaka yang tersedia.(Mustoip *et al.*, 2024, p. 4)

c. Penguatan Peran Perpustakaan Sebagai Ruang Literasi Dinamis

Melalui strategi berbasis aset internal, program ini berhasil mendorong transformasi peran perpustakaan dari hanya sekedar penyedia buku menjadi ruang literasi yang dinamis dan adaptif. Dengan strategi ini, pengelola dapat menemukan potensi yang ada di masyarakat dan melibatkan pengguna tidak hanya sebagai penerima layanan, tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam pengembangan koleksi. Salah satu indikator keberhasilan transformasi ini adalah inisiatif pengguna dalam memanfaatkan koleksi untuk kegiatan pembelajaran mandiri dan diskusi informal. Keberhasilan ini juga ditandai dengan peningkatan persepsi masyarakat terhadap perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang relevan dan kontekstual.(Rahman and Rahmi, 2025, p. 6)

4. KESIMPULAN

Program pengadaan bahan pustaka berbasis tren literasi di Perpustakaan Kota Magelang telah memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan relevansi koleksi, penguatan peran pustakawan, serta transformasi peran perpustakaan sebagai ruang literasi yang aktif dan adaptif. Dengan menggunakan pendekatan berbasis *Asset-Based Community Development (ABCD)*, program ini mampu mengidentifikasi kebutuhan aktual masyarakat melalui pemanfaatan data internal, analisis peminjaman, observasi tren pengguna, serta menjadikannya dasar dalam penyusunan koleksi prioritas. Evaluasi terhadap hasil program menunjukkan bahwa pada triwulan pertama terdapat peningkatan peminjaman buku sebesar 24%, pada koleksi bertema literasi populer seperti digitalisasi, pengembangan diri, dan kewirausahaan. Data tersebut menunjukkan bahwa koleksi terbaru lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat baca masyarakat. Peningkatan kunjungan juga bertambah sebesar 14,2% serta meningkatnya partisipasi pengguna dalam berbagai kegiatan literasi yang diselenggarakan seperti diskusi buku internal, pameran koleksi tematik, yang menjadi tanda bahwa perpustakaan mulai beralih menjadi ruang yang lebih partisipatif dan terbuka. Program ini membuktikan bahwa dalam pengadaan bahan pustaka berbasis tren literasi yang dirancang secara berbasis aset dan berbasis data mampu memperkuat budaya literasi di tengah masyarakat serta meningkatkan daya guna layanan perpustakaan secara berkelanjutan. Model ini dapat direkomendasikan pada Lembaga yang serupa didaerah lain dengan tetap menyesuaikan pada karakteristik aset dan kebutuhan lokal masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang yang telah memberikan dukungan, akses data, serta kesempatan untuk melakukan program pengadaan bahan pustaka berbasis tren literasi. ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para pustakwan dan pengelola

Perpustakaan Kota Magelang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dan membrikan informasi yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan jurnal ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dukungan, masukan, dan semangat yang diberikan dalam menyelesaikan tulisan ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan strategi pengadaan bahan pustaka yang relevan, partisipatif, dan berkelanjutan bagi perpustakaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, M. and Zahriyah, S. (2024) 'Pendampingan Implementasi Kurikulum Operasional Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatut Tholibin', *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 5(3), pp. 291–309. Available at: <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>.
- Al, M.R., Nawal, M. and Susanti, I. (2025) 'Capacity Building on the Construction of Biopores and Infiltration Wells for Flood Mitigation in Songgon Sub-district , Banyuwangi Regency Pelatihan Pembuatan Biopori dan Sumur Resapan untuk Mencegah Banjir di Kecamatan Songgon Banyuwangi', 1, pp. 1–14.
- Antara, I.M.P.S. (2024) 'Weeding Collection: sebagai langkah strategis dalam pengelolaan relevanansi koleksi digital dan fisik di perpustakaan', *Msip*, 4(2), pp. 1–7.
- Anwar, A. *et al.* (2024) 'Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur.', *Jurnal Syntax Admiration*, 5(6), pp. 2211–2227. Available at: <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i6.1223>.
- Aprila, N.R.D. (2023) *Menulis Laporan Hasil Observasi (LHO) dengan Discovery Learning pada Siswa SMAN 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022 / 2023*.
- Araf Aliwijaya and Hanny Chairany Suyono (2023) 'Peluang Pemanfaatan Big Data di Perpustakaan', *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 4(2), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.24036/ib.v4i2.397>.
- Arif, M. *et al.* (2025) 'Optimalisasi Perpustakaan Desa Berbasis Asset-Based Community Development: Strategi Pemberdayaan Literasi Di Plabuhanrejo, Lamongan', *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 85–98. Available at: <https://doi.org/10.54437/annafah.v3i1.2033>.
- Berbasis, L. and Di, K. (2025) 'Peran compok literasi sebagai penggerak literasi berbasis komunitas di kabupaten pamekasan'.
- Chamidi, A.S. (2023) *Pendekatan ABCD dan Manajemen*. Available at: https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FtGwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sistematic+literature+review+machine+learning+klasifikasi+beras+pertanian&ots=_Seocxf1Ru&sig=HWOp7z3sODB6mHzJ9gp7BFVXb8%0Ahttp://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/687/1/Pendeka.
- Farikhin, F. (2025) 'Pengembangan SDM Komunitas Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an (PBTQ) di SMP', 1(1), pp. 34–45.
- Fitriani, D.R.R., Zulaikha, S.R. and Sari, K.P. (2024) 'Alur Tahapan Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar Lombok Timur, Ntb', *Jurnal Pustaka Budaya*, 11(2), pp. 99–108. Available at: <https://doi.org/10.31849/pb.v11i2.17137>.
- Garnita, H. (2024) *Peran layanan referensi tanya Pustakawan perpustakaan nasional Ri dalam penyediaan kebutuhan Informasi pengguna, Repository.Uinjkt.Ac.Id*. Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/84364%0Ahttps://repositor>

- y.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/84364/1/Fulltex.pdf.
- Hikmah, S.A.D. and Darwis, R.S. (2024) 'Telaah Konsep Asset Based Community Development Bagi Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat', *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 25(1), pp. 69–82. Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/jiks> Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/jiks/vol25/iss1/6>.
- Jamridafrizal, Zulfitri and Wajdi, M.F. (2024) *Perpustakaan Sebagai Institusi, perpustakaan sebagai institusi Perspektif Organisasi dan Regulasi*.
- Karmila, K. (2023) 'Implementasi Penyiangan Koleksi (Weeding) Sebagai Bentuk Dari Kegiatan Stock Opname Di Upt Perpustakaan Iain Curup', *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02), pp. 128–137. Available at: <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i02.871>.
- Kearsipan, D. *et al.* (2025) 'Pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan menggunakan metode servqual dan importance performance analysis (ipa) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Barat', 13(1), pp. 2089–5216. Available at: <http://dx.doi.org/10.18592/pk.v13i1.15660> Hal.61-73.
- Kinanti, K., Sulastari, I. and Yulianti, S. (2023) 'Kolaborasi Perpustakaan Umum dan TBM dalam Penyediaan Akses Koleksi Perpustakaan Bagi Masyarakat Daerah Terpencil', *Media Pustakawan*, 30(3), pp. 295–309. Available at: <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i3.4988>.
- Mahmudah, R. and Musthofa, C. (2024) 'Peningkatan Kapasitas Lansia dalam Membaca dan Menulis Alfabet di Desa Wonosari, Kecamatan Grugugan, Kabupaten Bondowoso', *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 95–109.
- Mantasa, K. *et al.* (2024) 'Optimalisasi Peran Tenaga Pustakawan Dalam Proses Pengelolaan Buku di Perpustakaan', 6(2), pp. 280–290.
- Maulida, I. (2024) 'Optimalisasi Manajemen Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SMP Islam An Nuriyah Jagakarsa Jakarta Selatan', *Repository.Uinjkt.Ac.Id* [Preprint]. Available at: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80566%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/80566/1/Skripsi WM-Indah Maulida-11200182000033.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80566%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/80566/1/Skripsi%20WM-Indah%20Maulida-11200182000033.pdf).
- Mustoip, S. *et al.* (2024) 'Program Gerakan Meningkatkan Literasi dan Pengetahuan (GEMILANG) Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa SD di Desa Gombang Kabupaten Cirebon', *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 25–32. Available at: <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v3i1.184>.
- Nasrullah, N. (2023) 'Praktik Kerja Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa', *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 1(02), pp. 86–94. Available at: <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v1i02.69>.
- Novianti, D., Anjani, D. and Bachtiar, Y. (2024) 'Pengembangan Keterampilan Penggunaan Google Kalender untuk Peningkatan Partisipasi dan Koordinasi di SD 19 Pagi Pal Merah', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 128–135. Available at: <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i2.53>.
- Nu'man, M. (2023a) 'Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka Dalam Mendukung Gerakan Literasi di Perpustakaan SMA Negeri 15 Semarang', *Aleph*, 87(1,2), pp. 149–200. Available at: [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces)

- Nu'man, M. (2023b) 'Pengadaan Koleksi Agama Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara', *Aleph*, 87(1,2), pp. 149–200. Available at: <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LUCINEIA%2C%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces>.
- Pranata, M.R. (2024) 'Arsip Digital Untuk Efisiensi Pengelolaan Dan Percepatan Pelayanan', *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 3(01), pp. 162–172. Available at: <https://doi.org/10.62668/significant.v3i01.891>.
- Prayitno, M.A. and Fadly, W. (2022) 'Pelatihan Pemanfaatan dan Pendampingan Pembuatan QRIS (QR Code Indonesian Standard) Sebagai Media Digitalisasi ZIS di Desa Glinggang Kabupaten Ponorogo', *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), p. 543. Available at: <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5254>.
- Rahman, R. and Rahmi, N. (2025) 'Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAS BPII Pamboang', 4(3), pp. 436–447.
- Rinawati, A., Arifah, U. and H, A.F. (2022) 'Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo', *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>.
- Rosmitha, S.N. (2022) 'Peran Digitalisasi Pemasaran Dalam Peningkatan Daya Saing Dan Sustainability UMKM Kuliner Di Era New Normal Perspektif Etika Bisnis Islam', *Universitas Islam Indonesia*, pp. 11–47.
- Saputra, M.F. *et al.* (2022) 'Peta Aset Budaya Pada Masyarakat Desa Watunonju', *Menara Kearifan*, 002(2), pp. 151–163.
- Sidebang, R., Br Karo, K. and Ginting, B. (2024) 'Penggunaan Media Buku Cerita Dongeng Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Anak Di SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 177–181. Available at: <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i2.80>.
- Siregar (2022) 'Evaluasi Program Kebijakan Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus Dalam Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun di SMA Kecamatan Palmerah Jakarta Barat', *γ787*, (8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Vivi Mauliza, Retno Sayekti and Yusniah Yusniah (2024) 'Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah dalam Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Digital', *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(1), pp. 187–198. Available at: <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.606>.
- Wahyuningsih, N. and Djuwita, D. (2022) 'Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Padabeunghar Menjadi Desa Penyangga Wisata', *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i1.10819>.
- Wijayanti, A. (2024) 'Peran Manajemen Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dalam Upaya Menciptakan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri 22 Rejang Lebong', pp. 1–23.
- Yusuf, R.M. *et al.* (2023) 'Penelitian Analisis Kebutuhan Pengguna Melalui Database Google Scholar: Narative Literature Review', *Blibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 7(2), p. 240. Available at: <https://doi.org/10.17977/um008v7i22023p240-251>.
- Zebua, F. *et al.* (2024) 'Analisis Evaluasi Fungsi Manajemen Perpustakaan Guna Meningkatkan Pelayanan Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip

Kabupaten Nias', ... *Ekonomi, Manajemen ...*, 3(5), pp. 1278–1286. Available at:
<http://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/3893%0Ahttps://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/download/3893/3433>.

Zuhra, B. (2022) 'Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Literasi Peserta Didik di Perpustakaan MAN 1 Lhokseumawe', *Skripsi UIN Walisongo* [Preprint].